

# Pembentukan karakter disiplin dan kemandirian siswa melalui kegiatan Pramuka di sekolah dasar

Daniel Edison Sitanggang, Hiskia Julius Renata Gultom, Jesminton Gultom, Fransiska Situmorang, Grace Putri Sigalingging, Enney Situmorang, Gabriel Depany Simanjorang, Indah Aprillia

<sup>1</sup> Universitas Negeri Medan, Indonesia

Correspondence: [danielscompi90@gmail.com](mailto:danielscompi90@gmail.com)

## Abstrak:

**Latar Belakang:** Kegiatan Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui berbagai aktivitas yang dilaksanakan secara terstruktur, Pramuka dapat menanamkan nilai-nilai disiplin dan kemandirian pada siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana kegiatan Pramuka berkontribusi dalam pembentukan kedua sikap tersebut di lingkungan sekolah.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan sikap disiplin dan kemandirian siswa melalui kegiatan Pramuka di YP. Sholihin Tanjung Morawa.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peran kegiatan Pramuka dalam pembentukan karakter siswa.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan sikap disiplin dan kemandirian siswa. Sikap disiplin terlihat dari kepatuhan siswa terhadap aturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Sementara itu, sikap kemandirian terlihat dari kemampuan siswa menyelesaikan tugas secara mandiri, mengambil keputusan, serta mengelola tanggung jawab yang diberikan selama kegiatan Pramuka berlangsung.

**Conclusions:** Kegiatan Pramuka berperan penting dalam membentuk sikap disiplin dan kemandirian siswa di YP. Sholihin Tanjung Morawa. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan terarah, siswa memperoleh pengalaman yang mendukung perkembangan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Sikap Disiplin, Kemandirian Siswa, Pramuka, Sekolah dasar

## Abstract

**Background:** Scouting is one of the extracurricular activities that plays an important role in shaping students' character. Through various structured activities, Scouting can instill the values of discipline and independence in students. Therefore, it is important to examine how Scouting activities contribute to the development of these attitudes within the school environment.

**Objective:** This study aims to describe the development of students' discipline and independence through Scouting activities at YP. Sholihin Tanjung Morawa.

**Methods:** This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and literature reviews. The collected data were then

analyzed descriptively to illustrate the role of Scouting activities in character development among students.

**Results:** The findings indicate that Scouting activities contribute positively to the development of students' discipline and independence. Discipline was reflected in students' compliance with rules, punctuality, and responsibility in carrying out assigned tasks. Meanwhile, independence was demonstrated through students' ability to complete tasks independently, make decisions, and manage responsibilities assigned during Scouting activities.

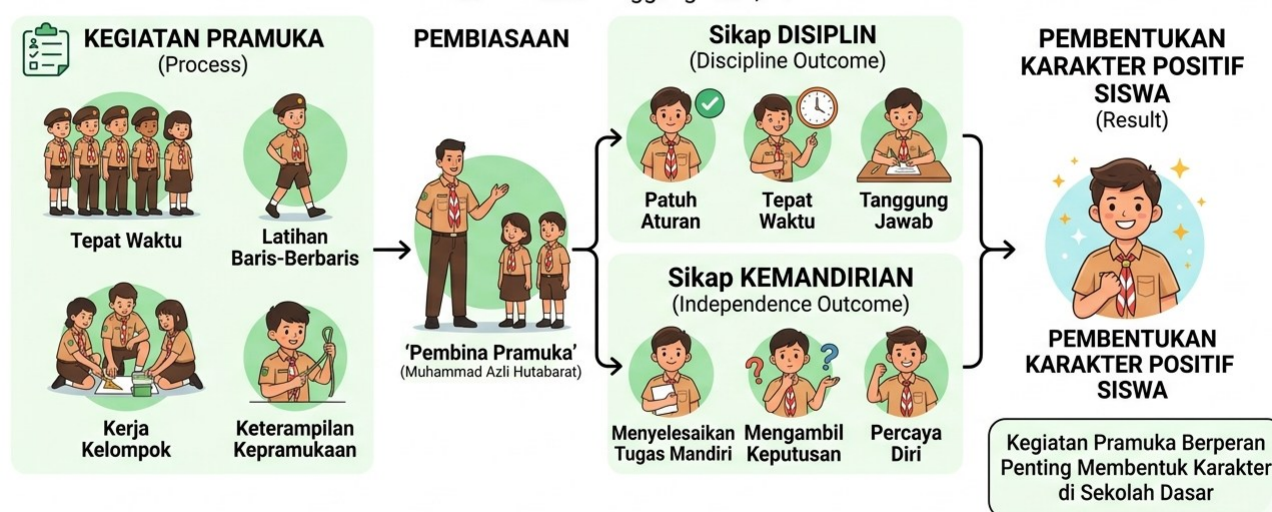
**Conclusions:** Scouting activities play a significant role in fostering discipline and independence among students at YP. Sholihin Tanjung Morawa. Through various regular and well-organized activities, students gain experiences that support the development of positive character traits in their daily lives.

**Keywords:** Discipline Attitude, Student Independence, Scouting, Elementary School.

## Graphical Abstract

### Graphical Abstract: Pembentukan Karakter Disiplin & Kemandirian Melalui Pramuka

Pembentukan karakter disiplin dan kemandirian siswa melalui kegiatan Pramuka di sekolah dasar  
Daniel Edison Sitanggang et al., 2026.



## License

Copyright (c) 2026 Daniel Edison Sitanggang, Hiskia Julius Renata Gultom, Jesminton Gultom, Fransiska Situmorang, Grace Putri Sigalingging, Enney Situmorang, Gabriel Depany Simanjorang, Indah Aprillia (Author)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## How to Cite

Pembentukan karakter disiplin dan kemandirian siswa melalui kegiatan Pramuka di sekolah dasar (D. E. Sitanggang, H. J. R. Gultom, J. Gultom, F. Situmorang, G. P. Sigalingging, E. Situmorang, G. D. Simanjorang, & I. Aprillia, Trans.). (2026). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Alibdhamaal (JIPA)*, 1(2), 111-119. <https://ejournal.yayasanummahaminahalibdhamaal.org/index.php/jipa/article/view/68>



## 1. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga bertujuan membentuk karakter yang baik. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar adalah sikap disiplin dan kemandirian (Mulyanti, 2025). Kedua sikap tersebut berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar, meningkatkan tanggung jawab, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai program yang dapat mendukung pembentukan karakter siswa secara berkelanjutan.

Pembentukan karakter disiplin dan kemandirian dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran (Syifa, 2025). Salah satu kegiatan yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter adalah kegiatan Pramuka. Gerakan Pramuka merupakan wadah pendidikan nonformal yang dirancang untuk mengembangkan kepribadian, kecakapan hidup, serta nilai-nilai karakter peserta didik melalui berbagai aktivitas yang menarik, menantang, dan edukatif (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka memiliki kontribusi positif terhadap pengembangan karakter peserta didik. Fadhilah dan Rachmadtullah (2024) menemukan bahwa kegiatan Pramuka mampu meningkatkan kemandirian siswa melalui pembiasaan menyelesaikan tugas dan pengambilan keputusan secara mandiri. Selain itu, Suharto, Maufur, dan Basukiyatno (2024) menyatakan bahwa kegiatan Pramuka berperan dalam menanamkan kedisiplinan melalui penerapan aturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pengembangan peserta didik secara utuh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Menurut Gunawan (2023), pembentukan karakter yang efektif memerlukan proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan melibatkan pengalaman langsung. Dalam konteks ini, kegiatan Pramuka memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai disiplin dan kemandirian dalam situasi nyata.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di YP. Sholihin Tanjung Morawa, kegiatan Pramuka dilaksanakan secara rutin sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Selama kegiatan berlangsung, siswa dibiasakan untuk hadir tepat waktu, mengikuti aturan yang telah ditetapkan, serta melaksanakan berbagai tugas secara mandiri maupun kelompok. Aktivitas tersebut menunjukkan adanya upaya pembentukan karakter yang dilakukan melalui proses pembiasaan dalam kegiatan Pramuka.

Hasil wawancara dengan pembina Pramuka, MAH, menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan kepramukaan, tetapi juga

bertujuan menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian kepada siswa. Menurut beliau, berbagai kegiatan seperti latihan rutin, permainan edukatif, kerja sama kelompok, serta pelaksanaan tugas individu dirancang untuk melatih siswa agar lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Meskipun demikian, pembentukan karakter disiplin dan kemandirian pada siswa tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Perbedaan latar belakang keluarga, tingkat motivasi siswa, serta pengaruh lingkungan sosial dapat memengaruhi keberhasilan proses pembentukan karakter. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kegiatan Pramuka berperan dalam membentuk sikap disiplin dan kemandirian siswa di lingkungan sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pembentukan sikap disiplin dan kemandirian siswa melalui kegiatan Pramuka di YP. Sholihin Tanjung Morawa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran kegiatan Pramuka dalam pendidikan karakter serta menjadi referensi bagi sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam proses pembentukan sikap disiplin dan kemandirian siswa melalui kegiatan Pramuka di YP. Sholihin Tanjung Morawa. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian.

Penelitian dilaksanakan di YP. Sholihin Tanjung Morawa. Subjek penelitian terdiri atas pembina Pramuka dan siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka. Informan utama dalam penelitian ini adalah pembina Pramuka, yaitu Muhammad Azli Hutabarat, yang berperan dalam pelaksanaan dan pembinaan kegiatan Pramuka di sekolah. Selain itu, beberapa siswa juga dijadikan sumber informasi untuk memperoleh data mengenai pengalaman dan keterlibatan mereka dalam kegiatan Pramuka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan Pramuka serta perilaku siswa yang mencerminkan sikap disiplin dan kemandirian. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pembina Pramuka dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai peran kegiatan Pramuka dalam pembentukan karakter siswa. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai buku, artikel jurnal, dan sumber ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian sebagai landasan teoritis dan bahan pendukung analisis.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap

reduksi data, peneliti memilih dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk memperoleh gambaran mengenai pembentukan sikap disiplin dan kemandirian siswa melalui kegiatan Pramuka di YP. Sholihin Tanjung Morawa.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pembina Pramuka dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka. Melalui teknik tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### **Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di YP. Sholihin Tanjung Morawa**

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan Pramuka di YP. Sholihin Tanjung Morawa dilaksanakan secara rutin sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan karakter dan keterampilan siswa. Kegiatan ini diikuti oleh siswa sekolah dasar dengan bimbingan langsung dari pembina Pramuka, Muhammad Azli Hutabarat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terjadwal dan melibatkan berbagai aktivitas yang dirancang untuk melatih kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta kemandirian siswa.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi latihan baris-berbaris, permainan edukatif, latihan keterampilan kepramukaan, kerja kelompok, serta berbagai aktivitas yang menuntut siswa untuk aktif berpartisipasi. Selama kegiatan berlangsung, siswa diarahkan untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembina. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka tidak hanya berorientasi pada pengembangan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik.

Hasil wawancara dengan pembina Pramuka menunjukkan bahwa setiap kegiatan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Melalui pengalaman tersebut, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai disiplin dan kemandirian baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Pramuka**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka berperan dalam membentuk sikap disiplin siswa. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa untuk hadir tepat waktu sebelum kegiatan dimulai, mengenakan atribut Pramuka sesuai ketentuan, serta mengikuti instruksi pembina selama kegiatan berlangsung. Sikap tersebut menunjukkan adanya pembiasaan perilaku disiplin yang dilakukan secara konsisten.

Selain itu, siswa juga dibiasakan untuk mematuhi tata tertib yang berlaku selama kegiatan Pramuka. Ketika siswa melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah

ditetapkan, pembina memberikan arahan dan pembinaan sehingga siswa memahami pentingnya kedisiplinan. Pembiasaan tersebut membantu siswa memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan

## **Pembentukan Sikap Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Pramuka**

Selain membentuk sikap disiplin, kegiatan Pramuka juga berperan dalam mengembangkan sikap kemandirian siswa. Berdasarkan hasil observasi, siswa dilatih untuk menyelesaikan berbagai tugas tanpa bergantung sepenuhnya kepada guru atau pembina. Mereka diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan sederhana, menyelesaikan tugas individu, dan bertanggung jawab terhadap perlengkapan yang digunakan selama kegiatan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas setelah mengikuti kegiatan Pramuka secara rutin. Mereka terbiasa mengatur kebutuhan sendiri, mempersiapkan perlengkapan kegiatan, serta bekerja secara mandiri ketika diberikan tanggung jawab tertentu. Kondisi ini menunjukkan adanya perkembangan sikap mandiri pada diri siswa.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Sikap Disiplin dan Kemandirian**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung pembentukan sikap disiplin dan kemandirian siswa melalui kegiatan Pramuka. Faktor tersebut antara lain dukungan dari pihak sekolah, kompetensi pembina Pramuka dalam mengelola kegiatan, serta antusiasme siswa dalam mengikuti setiap aktivitas yang dilaksanakan. Dukungan tersebut memungkinkan kegiatan Pramuka berjalan secara teratur dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Faktor tersebut meliputi perbedaan karakter siswa, tingkat motivasi yang beragam, serta pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan yang berbeda-beda. Tidak semua siswa menunjukkan perkembangan karakter yang sama karena setiap individu memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda.

Meskipun terdapat berbagai hambatan, upaya yang dilakukan oleh pembina Pramuka dan pihak sekolah mampu membantu siswa mengembangkan sikap disiplin dan kemandirian secara bertahap. Oleh karena itu, kegiatan Pramuka perlu terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu sarana pendidikan karakter di lingkungan sekolah dasar.

## **4. Pembahasa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka memiliki peran penting dalam pembentukan sikap disiplin siswa di YP. Sholihin Tanjung Morawa. Sikap disiplin terlihat

dari kebiasaan siswa untuk hadir tepat waktu, mematuhi tata tertib kegiatan, menggunakan atribut Pramuka sesuai ketentuan, serta melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembina. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang dalam setiap kegiatan Pramuka memungkinkan siswa memahami pentingnya menaati aturan dan bertanggung jawab terhadap kewajiban yang dimiliki.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Gunawan (2023) yang menyatakan bahwa pembentukan karakter memerlukan proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam kegiatan Pramuka, pembiasaan disiplin tidak hanya diberikan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep disiplin secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan nyata.

Selain membentuk sikap disiplin, kegiatan Pramuka juga berkontribusi terhadap perkembangan sikap kemandirian siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa menunjukkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri, mempersiapkan kebutuhan kegiatan sendiri, serta berani mengambil keputusan dalam situasi tertentu. Kemandirian tersebut berkembang melalui berbagai aktivitas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengelola tanggung jawab tanpa ketergantungan yang berlebihan kepada guru maupun pembina.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Fadhillah dan Rachmadtullah (2024) yang menjelaskan bahwa kegiatan Pramuka mampu meningkatkan kemandirian siswa melalui pengalaman belajar yang menuntut tanggung jawab dan kemampuan menyelesaikan masalah. Melalui kegiatan yang bersifat praktik dan partisipatif, siswa memperoleh pengalaman nyata yang membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri serta kemampuan untuk bertindak secara mandiri dalam berbagai situasi.

Peran pembina Pramuka juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan sikap disiplin dan kemandirian siswa. Berdasarkan hasil wawancara, Muhammad Azli Hutabarat sebagai pembina Pramuka berupaya menanamkan nilai-nilai karakter melalui pengarahan, pemberian teladan, serta pembiasaan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Keteladanan pembina menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan.

Di samping faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam proses pembentukan karakter siswa. Perbedaan karakter individu, tingkat motivasi yang beragam, serta pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan menjadi tantangan dalam menanamkan sikap disiplin dan kemandirian secara merata kepada seluruh siswa. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui kerja sama antara sekolah, pembina Pramuka, dan orang tua dalam memberikan pembinaan yang berkelanjutan.

## 5. Kesimpulan

Sikap disiplin ditunjukkan melalui kebiasaan siswa untuk hadir tepat waktu, mematuhi aturan yang berlaku, menggunakan atribut Pramuka sesuai ketentuan, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Sementara itu, sikap kemandirian terlihat dari kemampuan siswa dalam mempersiapkan perlengkapan kegiatan, menyelesaikan tugas secara mandiri, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan Pramuka yang dilakukan secara rutin dengan bimbingan pembina Pramuka, Muhammad Azli Hutabarat, memberikan pengalaman belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa. Keberhasilan pembentukan sikap disiplin dan kemandirian didukung oleh kerja sama antara sekolah, pembina, dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan Pramuka dapat menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya dalam membentuk sikap disiplin dan kemandirian siswa.

**Kontribusi Penulis:** Seluruh penulis berkontribusi dalam perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan naskah, serta revisi artikel. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah yang dipublikasikan.

**Persetujuan Partisipan (Informed Consent):** Persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian telah diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

**Konflik Kepentingan:** Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian maupun publikasi artikel ini.

## 6. Referensi

- Fadhilah, D. A., & Rachmadtullah, R. (2024). Eksplorasi sikap kemandirian siswa melalui ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(1). <https://doi.org/10.21009/jpd.v16i1.53435>
- Gunawan, H. (2023). *Manajemen pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Alfabeta.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2022). *Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global*. Remaja Rosdakarya.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2023). *Pendidikan kepramukaan*. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Maharani, O., & Palupi, A. P. D. (2024). Upaya pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Suka Merindu Kabupaten Lahat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(1), 233–247. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i1.154>
- Muliyanti, A., Situmorang, E. L., Sinaga, M., Humairoh, N., & Manurung, T. S. (2025).

ANALYSIS OF SCHOOL MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN IMPROVING PERFORMANCE AND DISCIPLINE OF SCHOOL MEMBERS (CASE STUDY AT UPT SD NEGERI 036410 KM 11). *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 2(5), 481-488.

- Purba, E. S., Sitorus, E. J., Manik, N. B., Sitepu, F. G., Sembiring, H. M. S., & Pinem, I. (2024). Pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter disiplin siswa di SD. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 3(1). <https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.690>
- Samani, M., & Hariyanto. (2022). Pendidikan karakter dalam pembelajaran. Remaja Rodakarya.
- Syifa, A. A., Pasaribu, D. K., Sitompul, A. A., Laurencia, R. M., & Manjani, N. (2025). Analysis of PPKn Learning Evaluation in Strengthening Character Values of Elementary School Students. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 2(4), 374-379.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.
- Suharto, S., Maufur, M., & Basukiyatno. (2024). Implementasi pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka di SD. *Journal of Education Research*, 5(3), 4073-4080. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1545>
- Wahidin, A., Fadjar, D. N. M., & Sholehuddin. (2025). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap penguatan karakter disiplin pada siswa kelas V SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 6(1).